

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 52 Dukuh Kupang yang telah dilaksanakan pada 07 April – 10 Mei 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apoteker memiliki peran serta tanggung jawab yang besar atas seluruh rangkaian kegiatan di apotek.
2. Melatih kerja keterampilan, pengalaman serta dapat membuka wawasan bagi calon apoteker untuk mengetahui melakukan praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
3. PKPA memberi gambaran nyata tentang permasalahan yang timbul dalam menjalankan pelayanan kefarmasian di apotek, serta melatih kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) yang timbul saat menjalankan praktik pelayanan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Calon apoteker perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peran, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek beserta meningkatkan rasa percaya diri bagi calon apoteker untuk menjadi seorang apoteker yang profesional di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2020, *BNF Edisi 78 September 2019-Maret 2020*, BMA Royal Pharmaceutical Society, London.
- BPOM, 2016, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan*, BPOM, Jakarta.
- Brayfield, A. S., 2014, 2014, *Martindale: Complete Drug Reference 38th*, Pharmaceutical Press, London.
- Kemenkes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2015, *Permenkes RI No. 3 Tahun 2015 tentang Peredaran Penyimpanan Pemusnahan dan Pelaporan Psikotropika Narkotika dan Prekursor Farmasi*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2016, *Permenkes No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2017, *Permenkes No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2018, *Permenkes No. 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Teintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Kemenkes RI, 2021, *Permenkes No.14 Tahun 2021 tentang tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2023^a, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/13/2023 tentang Standar Pelayanan Apoteker*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2023^b, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lexicomp, 2014, *Drug Information Handbook Ed. 23*, American Pharmacist Association..
- Monthly Index of Medical Specialities, 2025, *Actifed Plus Cough Suppressant*, MIMS, Diakses pada Mei 2025. Tersedia pada www.mims.com.